

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *coronavirus* jenis baru atau yang disebut SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) yang secara resmi dinamai oleh *International Commite on Taxonomyof Viruses* (ICTV) dan penyakitnya disebut *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Covid-19 merupakan virus yang berbahaya bagi tubuh. Virus ini berasal dari bahasa latin “*corona*”, yang berarti “*crown*” mahkota dan atau “*wreath*” rangkaian bunga bundar¹ Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia per tanggal 10 Agustus 2021 saat ini terdapat 3.718.821 kasus terkonfirmasi dengan 110.619 kematian.¹

World Health Organization menyatakan penyakit Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia, kemudian 11 Maret 2020 Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi hingga saat ini yang artinya covid-19 telah menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dan menjangkit banyak orang di Indonesia. Data pada tanggal 20 Juli 2021, jumlah kasus Covid-19 diseluruh dunia telah mencapai 190.169.833 orang terinfeksi dengan angka kematian 4.086.000 jiwa. Hal ini juga tidak terlepas pada populasi ibu hamil.²

Merujuk data dari kementerian Kesehatan Republik Indonesia hingga bulan Juli 2021 terdapat jumlah ibu hamil yang terkonfirmasi

positif covid-19 mencapai 3.509 kasus dengan 736 ibu hamil terkonfirmasi Covid-19 yang meninggal.³

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo hingga bulan Juli 2021 terdapat 9.073 ibu hamil, dengan kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 309 kasus, dengan 16 kasus kematian ibu hamil yang terkonfirmasi Covid-19. Paling tinggi terkonfirmasi positif Covid-19 di Puskesmas Gebang sebanyak 43 kasus (13,9%), kemudian di susul Puskesmas Grabag 17 kasus (5,5%), Puskesmas Sruwohrejo sebanyak 15 kasus (4,8%), Puskesmas Mranti, Bener, Purworejo, Banyu Urip 14 kasus (4,5%), Puskesmas Butuh, Kutoarjo 13 kasus (4,2%), Puskesmas Cangkep, Winong 12 kasus (3,8%), Puskesmas Bruno 11 kasus (3,5%), Puskesmas Karanggetas, Loano Bubutan 10 kasus (3,2%), Puskesmas Pituruh, Semawung, Wirun 9 kasus (2,9%), Puskesmas Ngombol, Bayan 8 kasus (2,5%), Puskesmas Bragolan, Kemiri, Seboro krapyak 7 kasus (2,2%), Puskesmas Kaligesing, Bagelen 6 kasus (1,9%), Puskesmas Kaligesing 4 kasus (1,2%), dan Puskesmas Dadirejo sebanyak 3 kasus (0,9%).⁴

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rawan terpapar Covid-19 karena ibu hamil memiliki daya kekebalan tubuh yang lemah. Hal ini didukung oleh pendapat Samji, mengungkapkan bahwa ibu hamil

merupakan salah satu kelompok yang rawan terpapar Covid-19, karena selama hamil terjadi penurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan. Pada ibu hamil yang berisiko terhadap terjadinya komplikasi pada ibu selama kehamilan baik berupa gangguan pernafasan seperti penurunan kapasitas paru dan sistem kardiovaskular seperti terjadinya takikardi, bahkan kekurangan nutrisi.⁵

Pada situasi pandemi pelayanan kesehatan pada ibu hamil menjadi salah satu pelayanan yang terkena dampak, hal ini dikhawatirkan akan menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi baru lahir. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (*CDC*) melaporkan bahwa wanita hamil mengalami penyakit yang lebih parah ketika terinfeksi Covid-19. Hal ini biasanya ditemukan pada ibu hamil trimester III. Ibu hamil yang terpapar covid-19 dan memiliki infeksi penyakit lain memiliki peluang lebih besar untuk mengalami gejala yang lebih buruk.. Resiko yang dialami seperti keguguran, kelahiran premature, bayi baru lahir mati.⁶

Sejalan dengan pendapat George et al. (2013) yang mengatakan bahwa kecemasan yang dialami ibu hamil dapat memberikan dampak buruk yang dapat memicu kontraksi rahim. Akibat dari kondisi ini dapat meningkatkan tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya pre

eklamsia dan keguguran, kelahiran bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).⁷

Berdasarkan WHO, sejauh ini segala rasa yang dirasakan oleh ibu hamil sama dengan yang lainnya. Hasil analisis 174 ibu hamil, 8% mengalami gejala yang parah dan 1% mengalami kondisi kritis. Gejala awal bila ibu hamil terpapar virus Corona, antara lain demam (78%), batuk (44%), nyeri otot (33%), rasa lemas menyeluruh (22%), sesak nafas (11%), dan sakit tenggorokan (22%). Akan lebih dicurigai apabila ada ibu hamil dengan riwayat bepergian ke daerah yang terdampak dalam waktu 14 hari terakhir atau pernah kontak dengan orang yang positif menderita COVID-19. Oleh sebab itu, harapannya ibu hamil tidak boleh panik, tetap tenang dan selalu waspada serta melakukan upaya pencegahan.⁸

Salah satu riset penelitian yang melibatkan 30 wanita hamil di China yang terpapar Covid-19 menunjukkan gejala yang relatif ringan, semua ibu hamil sehat, dan cenderung tidak memiliki penyakit yang parah dan juga tidak ada bukti penularan kepada bayi pada saat kehamilan.⁹

Kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan besar, apalagi pada saat situasi bencana. Saat ini, Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam COVID-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak baik secara akses maupun kualitas. Dikhawatirkan hal ini menyebabkan adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir.¹⁰

Komplikasi apapun bisa terjadi pada saat kehamilan. Hingga sekarang, *outcome* klinis ibu hamil dengan Covid-19 memiliki prognosis yang lebih baik dibandingkan dengan infeksi SARS dan MERS. Data yang ada menunjukkan angka , mortalitas kasus 0%, 18%, 25% untuk Covid-19, SARS dan MERS. Komplikasi janin pada ibu yang terinfeksi Covid-19 yaitu keguguran (2%), *Intra Uterine Growth Restriction* (IUGR; 10%), dan kelahiran premature (10%). Keadaan ini menggambarkan bahayanya ibu dengan terinfeksi Covid-19, kondisi yang paling serius jika ibu mengalami gangguan saluran pernafasan berat yang membahayakan ibu dan janin yang dikandungnya.²

Dalam hal pengawasan janin, gangguan pernafasan yang terus menerus meningkatkan resiko restriksi pertumbuhan janin akibat hipoksia pada ibu, yang mendorong pelepasan vasokonstriktor kuat seperti faktor endotelin-1, yang menyebabkan hipoperfusi pada plasenta dan berkurangnya pengiriman oksigen ke janin. Mengingat bahwa IUGR merupakan komplikasi dari sekitar 10% kehamilan dengan Covid-19, pemantauan ultrasonografi harus selalu diterapkan pada pasien dengan Covid-19. Setelah evaluasi sonografi pada pasien berisiko tinggi, transduser ultrasound harus didesinfeksi sesuai dengan rekomendasi. Keadaan ini yang menyebutkan bahwa kehamilan dengan Covid-19 berbahaya untuk bayi yang lahir.¹²

Kepatuhan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 pada ibu hamil sangatlah penting, mengingat banyak kasus COVID-19

mengancam semua orang, tidak terkecuali ibu yang sedang mengandung, penambahan kasus COVID-19 terjadi setiap harinya menunjukkan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan belum optimal. Salah satunya cara untuk mengendalikan penyebaran penyakit ini adalah dengan menerapkan kebijakan pelacakan kontak, isolasi dan mengikuti protokol kesehatan COVID-19.³ Selain itu vaksinasi juga dianjurkan untuk diberikan pada ibu hamil dan menyusui, saat ini terdapat 3 jenis vaksin (vaksin mRNA, vaksin vektor virus, vaksin subunit protein) tak ada satupun jenis vaksin yang menyebabkan covid-19, karena vaksin tersebut mengandung antigen yang merangsang kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi protein SARS-CoV-2 dengan efek samping yang ringan seperti kelelahan dan sakit kepala sehingga aman untuk semua populasi tanpa mengkhawatirkan keamanan yang serius.⁴

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Juli – Desember 2021 di Puskesmas Gebang, Purworejo terdapat 141 ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care*, dari wawancara terkait pencegahan Covid-19 didapatkan bahwa mayoritas sudah patuh terhadap protokol kesehatan mulai dari memakai masker jika keluar rumah, cuci tangan pada saat ke tempat umum, tidak keluar rumah jika tidak penting dan menghindari kerumunan orang banyak, namun ada beberapa ibu hamil yang kurang mematuhi protokol kesehatan seperti berbincang-bincang dengan tetangga tanpa menggunakan masker dan keluarga ibu hamil yang kurang patuh terhadap protokol kesehatan.¹⁴

Berdasarkan paparan diatas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan kejadian Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Gebang Kabupaten Purworejo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, bahwa kejadian covid-19 pada ibu hamil dapat mengakibatkan mortalitas atau morbiditas ibu hamil maupun janin yang dikandung, maka rumusan masalah peneliti yaitu “apakah ada hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan kejadian covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Gebang Kabupaten Purworejo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan kejadian covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Gebang Purworejo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam protokol kesehatan di Puskesmas Gebang Purworejo.
- b. Mengidentifikasi kejadian covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Gebang Purworejo.
- c. Mengidentifikasi hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan kejadian covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Gebang Purworejo.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Variabel

Variabel pada penelitian Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas kepatuhan protokol kesehatan sedangkan variabel terikat adalah kejadian covid-19 pada ibu hamil.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada ibu hamil.

3. Ruang Lingkup Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2022 sampai dengan Juni 2022.

4. Ruang Lingkup Tempat

Lokasi penelitian berada di Puskesmas Gebang Kabupaten Purworejo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kepatuhan terhadap protokol kesehatan pada ibu hamil.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan kebidanaan khususnya pada masa kehamilan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Menambah wawasan ibu hamil mengenai kepatuhan protokol kesehatan covid-19, sehingga mampu menjalani kehamilannya dengan sehat.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat sebagai bahan edukasi bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil terkait kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan dan reverensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan perkembangan dan penambahan intervensi yang lain.

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini, berikut ini adalah perbandingan penelitian sekarang dengan penelitian yang telah ada:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Sarah (2021)	Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Di Puskesmas Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. ³	Jenis penelitian bersifat survei analitik dengan rancangan penelitan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Bone-Bone Kabupaten Luwu sebanyak 180 orang yang datang berkunjung pada bulan Maret-Agustus 2020. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling	Ada pengaruh variabel individu (sikap, motivasi, keluarga, pengetahuan, kondisi sosial) dan psikologis kepatuhan ibu hamil terhadap protokol kesehatan covid 19 di Puskesmas Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara dan ada pengaruh variabel psikologi kepatuhan ibu hamil.	Persamaan: 1. Variabel Penelitian: Kepatuhan Protokol Kesehatan 2. Desain penelitian bersifat survei analitik Perbedaan: 1. Rancangan penelitian pada penelitian sekarang menggunakan case control, pada penelitian yang ada menggunakan cross sectional, 2. Teknik sampling pada penelitian sekarang menggunakan purposive sampling, sedangkan pada penelitian yang ada menggunakan accidental sampling.
2.	Rizkia, M (2020)	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. ⁵	Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif explorative dengan pendekatan cross sectional desain. Sampel penelitian ini berjumlah 138 orang ibu hamil dengan menggunakan metode purposive sampling	Adanya hubungan yang signifikan antara Tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu dalam menjalani kehamilan di masa pandemic Covid-19 dengan p-value=0.001. Dengan level of significance (alpha = 5%) maka pada taraf nyata 5% dapat dinyatakan	Persamaan: 1. Penelitian bersifat kuantitatif, dengan menggunakan teknik purposive sampling, Perbedaan: 1. Jenis penelitian analitik observasional dengan rancangan case control sedangkan penelitian yang ada menggunakan jenis

				bahwa terdapat hubungan antara dua variable tersebut.	penelitian deskriptif explorative dengan pendekatan cross sectional desain.
3.	Sahani a (2022)	Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan 3 M sebagai upaya pencegahan covid 19 di Rumah Sakit Umum Lasinrang	Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan rancangan cross secsional study. Sample dalam penelitian diambil menggunakan teknik total sampling dimana jumlah populasi sebanyak 32 responden. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner, analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat (<i>chi-square</i>).	Berdasarkan hasil analisa data dengan uji <i>chi-square</i> didapatkan p Value $0,01 < \alpha < 0,05$ maka signifikan artinya HO ditolak sehingga dapat disimpulkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan 3 M sebagai upaya pencegahan covid 19 di Rumah Sakit Umum Lasinrang	Persamaan: 1. Pengambilan Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner, analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat (<i>chi-square</i>). Perbedaan: 1. Rancangan penelitian pada penelitian sekarang menggunakan case control, pada penelitian yang ada menggunakan cross sectional, 2. Teknik sampling pada penelitian sekarang menggunakan purposive sampling, sedangkan pada penelitian yang ada menggunakan accidental sampling.
